

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti tergolong kedalam jenis penelitian kualitatif. Pendekatan psikologis merupakan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian jenis kualitatif merupakan sebuah penelitian dimana temuan hasil penelitiannya tidak mampu diselesaikan dengan prosedur statistik atau menggunakan metode kuantifikasi lain. Menurut Taylor dan Bogdan *desain* penelitian kualitatif yaitu sebuah prosedur dengan menciptakan data deskriptif yang memakai bentuk kata-kata tertulis ataupun verbal dari orang tertentu berikut dengan suatu perilaku yang diobservasi. Pada penelitian kualitatif dilaksanakan ketika keadaan alamiah dan sifatnya penemuan. Straus dan Corbin yang telah merincikan bahwasannya penelitian kualitatif dipakai untuk meneliti pola hidup masyarakat, hubungan keakraban, Sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi dan gerak sosial.¹ Sedangkan menurut Izzah Azizah pendekatan psikologis merupakan suatu pendekatan atau perspektif dalam konteks studi Islam dimanfaatkan untuk memahami dan menjelaskan aspek kejiwaan dalam sebuah pengalaman keagamaan, seperti tingkat ketakwaan dan keimanan manusia.²

Penelitian kualitatif dilaksanakan guna memperoleh pengetahuan yang bersifat general pada kenyataan sosial dari pandangan partisipan. Pemahaman itu bukan sesuatu yang telah ditekankan terlebih dahulu, namun pemahaman tersebut diperoleh sesudah dilakukannya proses analisis terhadap suatu fakta sosial yang difokuskan dari suatu penelitian. Seorang peneliti merupakan instrumen kuncinya. Dengan demikian peneliti yang menggunakan penelitian kualitatif harus mempunyai asumsi teoritis dan wawasan yang luas guna mengajukan berbagai pertanyaan, menganalisis, dan lebih memahami objek penelitian. Penggunaan jenis kualitatif menjadi pilihan peneliti karena

¹ Dr. eko Murdiyanto, *Kualitatif(Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020).

² Izzah Azizah Alhadi, "Pendekatan Psikologi Dalam Studi Islam," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Thawalib* 2, no. 1 (2023): 37–46.

banyaknya kejadian yang dialami oleh peneliti di lapangan. Jenis penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menemukan serta memahami sesuatu yang tersirat dibalik kejadian yang terkadang sulit dipahami secara sempurna.³

Penelitian jenis kualitatif yang bersifat deskriptif merupakan sebuah strategi penelitian dengan tujuan untuk menyelidiki suatu peristiwa, fenomena hidup individu, serta meminta individu maupun kelompok orang untuk menggambarkan kehidupannya. Informasi yang telah peneliti dapatkan diceritakan kembali dalam kronologi penelitian.⁴ Pada jenis penelitian deskriptif kualitatif data yang ditampilkan merupakan data yang murni tanpa adanya manipulasi atau perlakuan tambahan lainnya. Adapun tujuan dalam penelitian kali ini yaitu untuk menyuguhkan secara detail tentang suatu peristiwa guna untuk mengekspos serta membenarkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan beberapa variabel yang berhubungan dengan problematika yang hendak diteliti. Penelitian seperti ini juga menafsirkan dan menguraikan suatu data dengan berhubungan antar situasi yang terjadi, serta tingkah laku dan pandangan suatu masyarakat terhadap kondisi yang sedang terjadi.⁵

Dari penjelasan di atas, peneliti memilih penelitian jenis kualitatif menggunakan pendekatan psikologis dengan cara teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang dimaksudkan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai fakta yang akurat dan dengan interpretasi yang tepat dari data-data yang telah didapatkan. Bukan hanya itu peneliti juga mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan memahami lebih mendalam tentang penerapan nilai-nilai sufistik dalam hipnoriqyah di KBRA (Keluarga Besar Ruqyah Aswaja) An-Nahdhiyyah, Kudus.

³ pupu saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *Equilibrium* Vol.5 No.9 (2009).

⁴ kusumastuti dan ahmad mustamil khoiro Adhi, *Metode Penelitian Kualitatif* (semarang: lembaga pendidikan sukarso pressindo (LPSP), 2019).

⁵ Rusandi and Muhammad Rusli, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (2021): 48–60.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat ataupun lingkungan yang akan diteliti sesuai dengan rencana rancangan peneliti. Adapun setting penelitian berlokasi di kediaman bapak Sumi'an selaku ketua sekaligus KBRA An-Nahdhiyyah cabang kudos yang beralamatkan, Desa Bae Rt.05/Rw.01, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, kode pos 59327. Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 14 November sampai 10 Desember 2024. Peneliti melakukan wawancara terhadap terapis, pendiri dan klien di KBRA An-Nahdhiyyah, Kudus guna mengumpulkan segala informasi dan data terkait Penerapan nilai-nilai sufistik dalam hipnoruqyah di KBRA An-Nahdhiyyah, Kudus.

C. Subjek Penelitian

Pengertian Subjek penelitian merupakan sesuatu ataupun orang yang berkenan dimanfaatkan sebagai sumber informasi atau keterangan yang berhubungan dengan sesuatu. Individu yang menjadi subjek penelitian dikenal dengan istilah informan dalam penelitian kualitatif. Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto, diartikan sebagai objek, kejadian, maupun seseorang yang menjadi tempat data yang mana variabel dalam penelitian yang berhubungan bertempat.⁶ Adapun subjek pada penelitian kali ini yaitu klien dan terapis di KBRA (Keluarga Besar Ruqyah Aswaja) An-Nahdhiyyah, Kudus.

D. Sumber Data Penelitian

Didalam penelitian ini yang menggunakan penelitian kualitatif, dimana jenis data yang digunakan didapatkan tidak dari prosedur statistika ataupun angka. Adapun jenis sumber data dalam penelitin kali ini yaitu:

⁶ Mochamad Nashrullah et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, 2023, <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>.

1. Data Primer

Pendapat Edi Riadi data primer yaitu sebuah data informasi secara langsung yang dikumpulkan oleh tangan pertama dari sumber data penelitian. Data primer juga sebuah data yang *orisinil* dalam karakter tanpa melewati proses statistik apapun.⁷ Adapun data primer pada penelitian kali ini didapatkan dari hasil wawancara serta wawancara terhadap narasumber yaitu pendiri, klien dan terapis KBRA (Keluarga Besar Ruqyah Aswaja) An-Nahdhiyyah, Kudus.

2. Data Sekunder

Bungin mengatakan bahwasannya data sekunder merupakan data yang dihasilkan dari sumber sekunder serta sumber kedua dengan data yang diperlukan. Amirin memberikan pendapatnya bahwa, data sekunder merupakan data yang didapat asalnya dari data yang tidak asli memuat data atau informasi penelitian, maksudnya sebagai data yang bukan asli merupakan sumber kedua yang dimaksud oleh Bungin.⁸ Adapun dalam penelitian ini sumber data sekunder yaitu semua yang bersumber dari literatur pustaka seperti artikel, resensi jurnal, buku, dokumen, situs-situs internet beserta media lainnya yang dapat mendukung dan menunjang dalam segala proses yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, kelengkapan dan kualitas data yang dihasilkan sangat mempengaruhi dari kualitas suatu penelitian. metode pengumpulan data adalah cara peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber data yang berupa sampel maupun subjek penelitian. metode pengumpulan data juga sebuah kewajiban, yang mana nantinya Teknik

⁷ Meita Sekar Sari and Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 311.

⁸ M.Pd.I Rahmadi, S.Ag., *Pengantar Metodologi Penelitian*, *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, vol. 44, 2011, [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).

pengumpulan data akan dimanfaatkan sebagai suatu landasan untuk menyusun instrumen penelitian. Teknik pengumpulan data jika dilakukan dengan cara yang benar maka akan menghasilkan data yang mempunyai kredibilitas tinggi dan berlaku sebaliknya.⁹ Adapun cara untuk menyatukan data dari lapangan yang bertujuan untuk menjawab fokus penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berikut:

1. Wawancara

Pada penelitian, wawancara yang digunakan merupakan wawancara terstruktur. dimana peneliti akan menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis kepada narasumber. Adapun narasumber yang akan diwawancarai pada penelitian ini yaitu satu pendiri, satu terapis, dan lima klien di KBRA (Keluarga Besar Ruqyah Aswaja) An-Nahdhiyyah, Kudus.

2. Observasi

Pada penelitian ini, teknik observasi yang digunakan merupakan observasi non partisipan. Pada observasi ini peneliti tidak diperlukan dirinya untuk terlibat kedalam peristiwa yang terjadi. Dengan pengertian lain observasi non partisipan merupakan suatu kegiatan mengamati yang dikerjakan oleh peneliti dengan tidak melibatkan diri secara langsung didalam kejadian atau aktifitas objek yang diamati. Adapun tujuan dalam peneliti melakukan observasi yaitu untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini peneliti mengamati lokasi, sarana dan prasarana di KBRA (Keluarga Besar Ruqyah Aswaja), Kudus pada pukul 13.00-14.00 WIB. Dilaksanakan pada tanggal 14 November 2024.

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi yang dipakai peneliti mempunyai tujuan untuk mendukung penelitian. Adapun dokumentasinya berupa gambaran tentang obyek penelitian, gambaran perihal Sesatu yang menyangkut penelitian (gambar/foto interview dan observasi), serta berbagai sumber-sumber yang tertulis atau karya-karya dari seorang narasumber yang dapat memberikan informasi kepada peneliti di KBRA (Keluarga Besar Ruqyah Aswaja) An-Nahdhiyyah, Kudus.

⁹ Nashrullah et al., *Metodol. Penelit. Pendidik. (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengemb. Tek. Pengumpulan Data)*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, uji keabsahan data dapat dilakukan dengan metode triangulasi. Triangulasi merupakan suatu pengujian kredibilitas yang digunakan untuk mengecek data. Triangulasi juga merupakan sebuah teknik pengecekan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data itu sendiri, baik dalam keperluan validasi maupun sebagai pembanding data. Adapun teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data yaitu¹⁰:

1. Triangulasi Sumber

Peneliti melakukan pencarian terkait topik yang sama untuk mendapatkan sebuah informasi lain dari beberapa sumber menggunakan metode wawancara atau berupa dokumen yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai sufistik dalam hipnoriqyah.

2. Triangulasi Metode

Peneliti melakukan pemeriksaan ulang dan pengecekan data dengan menggunakan lebih dari satu metode yaitu melakukan pengamatan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif merupakan sebuah pengujian sistematis dari suatu hal untuk menentukan bagaiannya masing-masing, hubungan antara kajian, dan hubungan antar keseluruhannya. Kegiatan analisis data mencakup berbagai proses dengan data, mengorganisasikan data, menentukan serta mengatur data kedalam unit-unit, menginterpretasikan data, melacak pola-pola, menentukan hal apa yang penting dan dan suatu yang dapat diambil pelajarannya, dan memutuskan apa yang akan disampaikan kepada orang lainnya.¹¹ sebuah Analisis data juga merupakan suatu tahap pengambilan serta pengeditan secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan lainnya yang telah dikumpulkan oleh peneliti sehingga mapu di jelaskan kepada

¹⁰ Bachtar S. Bachri, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 56.

¹¹Zuchri Abdussamad,, *Metode Penelitian Kualitatif, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, 2019.

orang lain secara jelas dan merinci.¹² Adapun tahapan dalam tektn analisis data menurut Miles dan Huberman (1994), dijelaskan sebagaimana berikut¹³:

1. Pengumpulan Data

Sebagai sebuah langkah awal dari proses menganalisis data yaitu dengan melaksanakan pengumpulan data baik berupa sumber data primer (wawancara dan observasi) maupun dari data sekunder berupa literatur pustaka ataupun yang lain-lainya. Menganalisis data pada penelitian kualitatif juga dapat dilaksanakan pada periode atau waktu tertentu. Pengumpulan data juga termasuk kedalam suatu hal yang wajib dilakukan seorang peneliti dalam melakukan penelitian terhadap sumber yang relevan dan memenuhi ketentuan sumber data penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sehabis melakukan pengumpulan data peneliti berikutnya melaksanakan reduksi data adalah proses pemusatan fokus menuju penyederhanaan, transformasi, pemilihan serta pengabstrakan data mentah yang berasal dari catatan tertulis sesuai fakta lapangan. Pelaksanaan reduksi data dilakukan secara terus menerus tanpa jeda selama proyek penelitian kualitatif sedang dilangsungkan. Reduksi data juga merupakan salah satu bagian analisis data yang mana bertujuan untuk menajamkan, mengklasifikasi, menghilangkan hal tidak diperlukan serta mengorganisir data menggunakan cara yang sedemikian rupa hingga menghasilkan kesimpulan final yang bisa ditarik serta dilakukan verifikasi. Reduksi data ini dilakukan berkelanjutan terus setelah penelitian lapangan hingga laporan akhir sudah lengkap terusun.

3. Penyajian Data

Sesudah melakukan reduksi data berikutnya peneliti melakukan *data display* (penyajian data) yang mana merupakan suatu penyajian sekumpulan informasi yang telah tersusun rapih, sehingga dalam penyajian ini memberikan peluang terdapatnya penarikan kesimpulan

¹² Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2020): 11.

¹³ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992): 16.

berikut pengambilan sebuah tindakan. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dalam bentuk teks naratif, maupun kejadian masalalu. Seluruhnya direncanakan untuk menyatukan berbagai informasi yang telah tersusun dengan bentuk yang lebih lengkap dan mudah dipahami. Hasil dari penyajian data ini dapat dengan mudah memberikan suatu pandangan terhadap peneliti untuk apa yang terjadi sehingga mampu ditariknya sebuah kesimpulan.

4. Kesimpulan Atau Verifikasi

Setelah peneliti melakukan penyajian data secara menyeluruh, langkah selanjutnya yaitu melakukan penarikan Kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan yang dijabarkan diawal merupakan Kesimpulan yang bersifat sementara sehingga dapat berubah kapanpun sampai ditemukannya berbagai macam bukti yang menunjang dan kuat guna tahap prngumpulan data selajutnya. Namun, jika dalam Kesimpulan pertama yang dijabarkan telah nyata terbukti valid dan konsisten setelah dilakukan pengumpulan data oleh peneliti kembali ke lapangan, maka Kesimpulan yang telah dijabarkan diawal tersebut bersifat kredible.